



Survey of Student Interest in Participating in Physical Education Learning at MAN 1 Malang

Fahrial Amiq¹⁾, Toho Cholikh Mutohir²⁾, Suroto³⁾, Yulianto Dwi Saputro⁴⁾

¹Universitas Negeri Malang

Email: ¹fahrial.amiq.fik@um.ac.id

^{2,3}Universitas Negeri Surabaya

Email: ²tohocholikmutohir@unesa.ac.id, ³suroto@unesa.ac.id

⁴IKIP Budi Utomo

Email : ⁴yulianto@budiutomomalang.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the interest of students in participating in the learning of Physical Education, Sports, and Health at MAN 1 Malang. The method used is a survey, the data collection technique uses a questionnaire, and the scores obtained from the questionnaire are then analyzed using descriptive and quantitative analysis as outlined in the form of percentages. The sample used in this study were students of MAN 1 Malang class X-XII, with a total of 90 students. Sample selection was made by using a simple random sampling technique. The data analysis technique used in this study is the analysis of prerequisite tests, namely validity tests (instruments) and reliability tests. Based on the results of data analysis, it can be found that the results of students' interest in participating in Physical Education, Sports, and Health learning at MAN 1 Malang are in the high category with the highest frequency consideration, as many as 36 students or 40%. The results of infrastructure facilities on student interest in participating in Physical Education, Sports, and Health learning at MAN 1 Malang are in the high category, namely as many as 36 students or 40%. Based on the results of the study, it can be concluded that the student's interest in participating in the learning of Physical Education, Sports, and Health at MAN 1 Malang is in the high category. Meanwhile, judging from the factors of facilities and infrastructure on students' interest in participating in the learning of Physical Education, Sports, and Health at MAN 1 Malang is in the high category.

Keywords: *Interest, Learning, Physical Education*

Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang. Metode yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MAN 1 Malang kelas X-XII dengan jumlah 90 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis uji prasyarat yaitu uji validitas (instrumen) dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil analisis data, dapat diperoleh bahwa hasil minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang adalah pada kategori tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak yaitu sebanyak 36 siswa atau 40%. Hasil dari sarana prasarana terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang adalah pada kategori tinggi yaitu sebanyak 36 siswa atau 40%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang adalah dalam kategori tinggi. Sedangkan dilihat dari faktor sarana dan prasarana terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang adalah dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Minat, Pembelajaran, Pendidikan Jasmani.

Info Artikel

Dikirim : 09 Juni 2022

Diterima : 09 November 2022

Dipublikasikan : 26 November 2022

✉ Alamat korespondensi: fahrial.amiq.fik@um.ac.id

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No.5, Sumbersari, Kec. Lowokwaru,
Kota Malang, Jawa Timur 65145, Indonesia

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang diperuntukkan untuk seseorang atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis. Pendidikan jasmani dilakukan melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani, kemampuan dan ketrampilan, kecerdasan serta perkembangan watak dan kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia. Menurut (Husdarta, 2015), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani merupakan salah satu dari sedikit mata pelajaran sekolah di mana tubuh adalah fokus dari hasil kurikuler. Tubuh dinilai dari kemampuan fisik tetapi juga terletak di ruang yang memberikan potensi untuk perbandingan sosial dan penilaian tubuh. Ini karena tubuh terletak di pusat pengalaman dalam pendidikan jasmani (Kerner et al., 2018). Pendidikan jasmani lebih menekankan pada pemberian pengajaran tentang olahraga pada masa sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan fisik, kognitif dan psiko-sosial.

Pada dasarnya pendidikan jasmani harus sudah diajarkan sejak usia dini, karena pendidikan jasmani mempunyai pengaruh terhadap perkembangan anak, seperti yang telah dijelaskan dalam (Görgüt & Tutkun, 2018) bahwa pendidikan jasmani didefinisikan sebagai proses di mana seorang individu memperoleh keterampilan fisik, mental, dan sosial yang optimal dan kebugaran melalui aktivitas fisik. (Cheval, B., Courvoisie, D. S. & Chanal, 2016) menyatakan bahwa pendidikan jasmani selama sekolah memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk menjadi aktif secara fisik. Pendidikan jasmani sebagai tahap proses pendidikan menyeluruh yang berhubungan dengan perkembangan dan pendayagunaan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang disengaja dan

punya tujuan, secara langsung berkaitan dengan respon mental, emosional dan sosial sehingga pendidikan jasmani menitikberatkan pada penilaian proses bukan hanya penilaian hasil capaian tugas gerak yang telah dilaksanakan siswa. (Barela, 2013) menyatakan bahwa "Pendidikan jasmani telah ada pada tahun-tahun awal di sistem sekolah kita yang sangat penting untuk mendukung kemampuan dan pengenalan pada kegiatan motorik anak-anak selanjutnya".

Mata pelajaran pendidikan jasmani dalam dunia pendidikan termasuk dalam satu mata pelajaran yang diterapkan di setiap sekolah termasuk di MAN (Madrasah Aliyah Negeri). Pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan pada siswa Madrasah Aliyah Negeri diharapkan dapat membentuk siswa yang berkemampuan kognitif tinggi, sikap yang baik serta tubuh yang sehat dan bugar. Untuk dapat membentuk hal – hal tersebut tubuh yang sehat dan bugar, diperlukan minat yang tinggi dalam melaksanakan aktivitas jasmani. Minat merupakan dasar dan pendorong bagi seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan jika ingin mencapai tujuan yang diharapkan. Minat merupakan suatu landasan yang meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu obyek akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap materi yang dipelajarinya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang. Minat siswa dapat memiliki kontribusi yang penting untuk proses belajar. (Dan & Todd, 2014) menjelaskan bahwa siswa dengan minat belajar akan menimbulkan beberapa perasaan yaitu: 1) sikap positif ketika belajar, 2) kenikmatan dalam belajar, 3) kemampuan dalam memutuskan segala hal yang berkenaan dengan belajar. Dalam berolahraga perlu adanya minat sebab minat dapat menimbulkan ketertarikan dan kesenangan dalam melakukan aktivitas olahraga (Armi et al., 2015). Menurut (Aldhila, 2013), "dalam suatu kegiatan termasuk kegiatan olahraga, minat merupakan hal yang penting karena minat dapat mempengaruhi seberapa besar perhatian seseorang baik dalam bidang olahraga". Dapat disimpulkan bahwa minat mendorong siswa untuk melakukan sesuatu agar mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Siswa harus memotivasi diri sendiri dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, oleh sebab itu minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal prestasi. Siswa yang memiliki

minat dan motivasi yang tinggi akan berusaha maksimal melakukan sesuatu agar dapat meraih hasil yang diinginkan. Penelitian terdahulu dari (Yuliani, Ninik dan Pratitis, 2013) menyimpulkan bahwa individu yang memiliki minat terhadap suatu hal, maka akan lebih mudah untuk mencapai tujuannya, karena merasa nyaman, tertarik dan mencintai apa yang dikerjakannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Malang terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani seperti guru pendidikan jasmani dan sarana prasarana. Terdapat jumlah guru pendidikan jasmani sebanyak 5 orang yang mengajar di MAN 1 Malang, dengan karakteristik dan metode mengajar yang berbeda-beda. Dengan adanya karakteristik dan metode mengajar yang berbeda-beda dari para guru ini, mengakibatkan minat siswa bervariasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah. Sedangkan dilihat dari sarana dan prasarana di MAN 1 Malang memiliki lapangan yang bisa digunakan multi cabang seperti bolabasket, bolavoli, bulutangkis, futsal, dan senam untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Sehubungan dengan permasalahan yang telah diuraikan, maka dirasa penting untuk melakukan penelitian dengan judul “Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui minat siswa kelas X-XII MAN 1 Malang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MAN 1 Malang yang berjumlah 1294 siswa. Dalam pengambilan sampel jika subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun jika subjeknya lebih dari 100, maka sampelnya yang diambil antara 5-10% atau lebih (Arikunto, S., Jabar, 2010). Peneliti mengambil sampel 7% dari jumlah keseluruhan, dalam penelitian ini subjek yang digunakan adalah siswa-siswi MAN 1 Malang kelas X-XII dengan jumlah 90 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang

diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis diskriptif dan kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan skala *Likert*.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik dekskriptif sederhana yaitu menghitung frekuensi dan persentase. Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di MAN 1 Malang yaitu: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Untuk menentukan minat siswa dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi kategorisasi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Kategorisasi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$60,8 < X$	23	26%	Sangat Tinggi
2	56,5 – 60,7	36	40%	Tinggi
3	52,3 – 56. 4	19	21%	Sedang
4	48,0 – 52,2	11	12%	Rendah
5	$X \leq 47,9$	1	1%	Sangat Rendah
Jumlah		90	100%	

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang tergolong tinggi, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori tinggi 36 siswa 40%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang yang berkategori sangat tinggi 23 siswa atau 26%, tinggi 36 siswa 40%, sedang 19 siswa atau 21%, rendah 11 siswa atau 12%, sangat rendah 1 siswa atau 1%.

Deskripsi hasil faktor sarana prasarana terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil sarana prasarana terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	12,9 <X	31	34%	Sangat Tinggi
2	10,7 – 12,8	36	40%	Tinggi
3	8,5 – 10,6	19	21%	Sedang
4	6,3 – 8,4	3	3%	Rendah
5	X ≤ 4,1	1	1%	Sangat Rendah
Jumlah		90	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hasil sarana prasarana minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang adalah tinggi, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori tinggi 36 siswa 40%. Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang yang berkategori sangat tinggi 31 siswa atau 34%, tinggi 36 siswa 40%, sedang 19 siswa atau 21%, rendah 3 siswa atau 3%, sangat rendah 1 siswa atau 1%.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang, dapat diperoleh bahwa hasil minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang adalah tinggi. Sedangkan hasil dari sarana prasarana terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang adalah tinggi. Dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MAN 1 Malang adalah tinggi, dimana frekuensi minat siswa dan faktor sarana prasarana adalah sama. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari (Yang & Dong, 2017) yang menyatakan bahwa minat mampu menciptakan lingkungan pendidikan jasmani yang dapat memenuhi kebutuhan psikologis dasar, kompetensi, dan rasa kepemilikan untuk memperkuat motivasi positif siswa pada pendidikan jasmani.

Mengingat penurunan yang signifikan dalam motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam pendidikan jasmani (PE), peneliti telah menyelidiki konstruksi minat yang dapat mendorong siswa menuju pembelajaran yang sukses dan prestasi. Dalam konteks ini, mereka menganggap minat sebagai motivator yang kuat bagi siswa sejauh ini terkait dengan keterlibatan kognitif dan strategi pembelajaran mereka (Chen et al., 2014). Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa minat sebagai motivator utama bagi siswa, mempengaruhi keterlibatan

kognitif siswa (Roure et al., 2019). Pendekatan kontemporer mendefinisikan minat sebagai motivasi variabel yang mengarahkan perhatian siswa pada objek tertentu dan rangsangan serta memandu keterlibatan mereka menuju aktivitas tertentu (Ann Renninger & Hidi, 2016). Minat didasarkan pada orang atau objek interaksi yang mencakup komponen afektif dan kognitif (Roure et al., 2021).

Peneliti menganggap bahwa minat situasional memiliki potensi motivasi yang lebih kuat daripada minat individu dalam pengaturan belajar-mengajar sehari-hari (Roure & Pasco, 2018), minat situasional dalam hal ini dapat berkaitan dengan kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Pendidikan jasmani adalah lembaga yang memenuhi kewajiban sosial dengan sangat efektif yang menyediakan sarana komprehensif dan beragam program pendidikan jasmani (Terentyev, A. A. E., Rapoport, L. A., & Obukhova, 2021). Pada dasarnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga dirancang untuk memfasilitasi pembangunan berkelanjutan lokal yang sejalan dengan modern tren global. (Tefaye, H., & Deol, 2016) berpendapat bahwa kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah membuat minat peserta didik berkurang dan berdampak pada menurunnya prestasi peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang adalah dalam kategori tinggi. Sedangkan dilihat dari faktor sarana dan prasarana terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di MAN 1 Malang adalah dalam kategori tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh kelengkapan sarana prasarana yang ada di sekolah. Selain itu, faktor dari dalam siswa sendiri juga cukup berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan. Siswa yang memiliki minat dan motivasi yang tinggi akan berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan sesuatu agar dapat meraih hasil yang diinginkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldhila. (2013). *Belajar untuk Mengajar*. Pustaka Pelajar.
- Ann Renninger, K., & Hidi, S. (2016). The power of interest for motivation and engagement. In *The Power of Interest for Motivation and Engagement*. <https://doi.org/10.4324/9781315771045>
- Arikunto, S., Jabar, S. A. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Armi, D., Mansur, & Nusufi, M. (2015). PARTISIPASI ORANG TUA TERHADAP MINAT ANAK BEROLAHRAGA DI KECAMATAN SINGKIL KABUPATEN ACEH SINGKIL. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 1(4).
- Barela. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. FPOK UPI.
- Chen, S., Sun, H., Zhu, X., & Chen, A. (2014). Relationship between motivation and learning in physical education and after-school physical activity. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 85(4). <https://doi.org/10.1080/02701367.2014.961054>
- Cheval, B., Courvoisie, D. S. & Chanal, J. (2016). Development trajectories of physical activity during elementary school physical education. *Preventive Medicine*, 87, 170–174. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2016.02.043>
- Dan, Y., & Todd, R. (2014). Examining the mediating effect of learning strategies on the relationship between students' history interest and achievement. *Educational Psychology*, 34(7). <https://doi.org/10.1080/01443410.2013.792331>
- Görgüt, İ., & Tutkun, E. (2018). Views of physical education teachers on values education. *Universal Journal of Educational Research*, 6(2). <https://doi.org/10.13189/ujer.2018.060215>
- Husdarta. (2015). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Alfabeta.
- Kerner, C., Haerens, L., & Kirk, D. (2018). Understanding body image in physical education: Current knowledge and future directions. *European Physical Education Review*, 24(2). <https://doi.org/10.1177/1356336X17692508>
- Roure, C., Kermarrec, G., & Pasco, D. (2019). Effects of situational interest dimensions on students' learning strategies in physical education. *European Physical Education Review*, 25(2). <https://doi.org/10.1177/1356336X17732964>

- Roure, C., Lentillon-Kaestner, V., & Pasco, D. (2021). Students' individual interest in physical education: Development and validation of a questionnaire. *Scandinavian Journal of Psychology*, 62(1). <https://doi.org/10.1111/sjop.12669>
- Roure, C., & Pasco, D. (2018). The impact of learning task design on students' situational interest in physical education. *Journal of Teaching in Physical Education*, 37(1). <https://doi.org/10.1123/jtpe.2017-0046>
- Terentyev, A. A. E., Rapoport, L. A., & Obukhova, E. Y. (2021). Physical education and sports landscaped infrastructure for regional sustainable development. *Theory and Practice of Physical Culture*, 5, 55–61.
- Tesfaye, H., & Deol, N. S. (2016). Analytical study of attitude and infrastructure of physical education / sport in Addis Ababa, Ethiopia. *International Journal of Physical Education, Sports and Health*, 3(6), 334–340.
- Yang, C. B., & Dong, M. K. (2017). A study of the correlation between teachers' teaching styles and students' participation motivation in the physical education. *Journal of Baltic Science Education*, 16(2). <https://doi.org/10.33225/jbse/17.16.199>
- Yuliani, Ninik dan Pratitis, N. T. (2013). Minat Pada Profesi Guru, Semangat Kerjadan Kreativitas Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Psikologi*, 40(2).